

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan terhadap persepsi dan implementasi terhadap hadis-hadis aqiqah pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar:

Mengenai pemahaman masyarakat terhadap tradisi aqiqah yang berlaku di Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, masyarakat mengakui adanya dalil atau hujjah dari Nabi mengenai tradisi aqiqah yang berlaku di masyarakat. Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sangat menghargai tradisi yang berlaku dan tidak semata-mata hanya mengikutinya, melainkan juga mengetahui dasar-dasar yang ada. Pemahaman masyarakat yang tidak kaku dalam memahami hadis. Hadis tidak hanya dipahami secara tekstual saja melainkan dengan kontekstual mengingat adanya asbabul wurud dan juga sosio historis dari hadis. Latar belakang hadis tersebut disabdakan oleh Nabi kemungkinan hanya berlaku ketika kasus yang serupa terjadi. Mereka menganggap perayaan aqiqah yang ditradisikan oleh Rasulullah substansinya adalah mensyukuri nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada orang tua atas kelahiran anaknya. Pemberian nama harus dilaksanakan karena nama adalah bagian yang terpenting bagi anak.

Mengenai implementasi hadis-hadis aqiqah, masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar mengaplikasikan dengan baik sesuai

dengan hadis Nabi. Hadis-hadis yang telah disabdakan oleh Nabi tidaklah hanya dipahami dengan tekstual saja melainkan dengan pemahaman kontekstual. Hadis tentang tergadainya anak dengan aqiqah serta tradisi aqiqah yang ada pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar janganlah dipahami sebagai tradisi yang harus dilakukan, melainkan hal itu dipahami sebagai awal masuknya Islam yang tidak langsung serta merta menghapuskan tradisi sebelumnya yakni selama proses aqiqah berlangsung juga diadakan beberapa tradisi yakni pencukuran rambut dan pengguntingan kuku, dukun membacakan (do'a-do'a) penolak bala dan membakar kemenyan. Cukuran rambut dan guntingan kuku dimasukkan ke dalam kendhil baru kemudian dibungkus dengan kain mori, lalu dikubur di tempat penguburan atau penanaman ari-ari. Pada malam itu juga, bayi yang diselamati atau di aqiqahi dan tidak ditidurkan (diletakkan di tempat tidur) hingga pagi hari melainkan dipangku. Sebab menurut kepercayaan sesepuh di desa ini, bayi yang baru saja puput (sepasar, 5 hari setelah lahir atau dimaksud pada saat di aqiqahkan), menjadi incaran roh jahat yang biasanya disebut sarap-sawan, oleh karena itu bayi dijaga dengan cara dipangku. Semua itu melainkan harus secara gradualitas atau berangsur-angsur.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Kajian terhadap hadis masih sangat diperlukan di zaman yang semakin kompleks ini, terutama terhadap matan dan pemahaman kandungan hadis menuju arah kontekstual. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian terhadap hadis yang terkait dengan persepsi dan implementasi.
2. Kajian suatu hadis dengan pemahaman yang kontekstual diharapkan akan dapat lebih meringankan beban kesulitan yang dihadapi oleh umat Islam sendiri berkaitan dengan adanya studi living hadis di mana hadis akan lebih hidup dikalangan masyarakat.
3. Kajian hadis dengan metode living ini diharapkan akan lebih menjadikan hidup suatu hadis itu. Karena pemahaman masyarakat terhadap hadis yang akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dengan tetap menjaga syariat agama Islam. Menjadikan hadis sebagai sebuah patokan dalam menjalankan tradisi yang berlaku dalam masyarakat.

C. Penutup

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, hanya rasa syukur yang dapat kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk bagi penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini kurang baik dari segi isi maupun metodologi. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata. Oleh karenanya, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga akan ada peneliti yang membahas lebih

lanjut atau memberikan sanggahan terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.